ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA EMPLOYEE COOPERATIVE (KORPRI) DIPONEGORO UNIVERSITY ON THE 2013- 2017 FINANCIAL STATEMENTS

Tri Wahyudi.[1)] Dheasey Amboningtyas, S.E., M.M.[2)], Azis Fathoni, S.E., M.M.[3)]
[1)] Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang.
[2) 3)] Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kinerja keuangan koperasi pegawai republik Indonesia (KORPRI) Universitas Diponegoro terhadap rasio aktivitas laporan keungan tahun 2013-2017. Hasil analisis rasio lancar yang dapat setiap tahunnya rasio aktiva lancar dalam katagori baik. Dimana menandakan bahwa kejadian lancar mampu di penuhi 2:1 terhadap nilai aktiva lancar. Hal tersebut menunjukan bahwa koperasi tersebut dalam kondisi sehat dan baik. Selain itu juga dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017 rasio lancar koerasi korpri ini dapat meningkatkan rasio lancar ke 289% yang menandakan bahwa rasio hutang terhadap aktiva lancar melebihi 1:2, kemudian Hasil analisisi rasio cepat meningkat terus setiap tahunya, dalam katagori baik dan sangat baik. Dimana menandakan bahwa kewajiban lancar mampu melebihi 1;1 terhadap nilai aktiva lancar setelah di kurangi persediaan. Hasil analisisi rasio modal sendiri atas d gambarkan bahwa dari tahun 2013-20116 mengalami penurunan, namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang sangat signifikan hal tersebut menunjukan bahwa kemampuan Koperasi KORPRI Undip untuk menutupi hutang dari modal sendiri pada tahun 2013-2016 sangat kecil, namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan, menutupi hutang dari modal sendiri. Hasil penelitian menunjukkan dari keempat rasio yang dilihat, untuk rasio lancar pada tahun 2017 mendapatkan nilai sangat baik dan sisanya baik, kemudian untuk rasio cepat pada dua tahun pertama mendapatkan nilai baik dan sisanya sangat baik, kemudian untuk rasio aktiva atas hutang pada dua tahun pertama mendapatkan nilai baik dan sisanya cukup baik, dan untuk rasio modal sendiri atas hutang dari tahun 2013-2016 mendapatkan nilai buruk dan tahun 2017 mendapatkan nilai sangat baik.

Kata Kunci: Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Aktiva Atas Hutang, Rasio Modal Sendiri Atas Hutang

ABSTRACTION

His study aims to determine the financial performance analysis of the Diponegoro University Republic of Indonesia employee cooperative (KORPRI) on the ratio of financial reporting activities in 2013-2017. The results of current ratio analysis that can each year the ratio of current assets in the good category. Where indicates that the current event is able to be fulfilled 2: 1 against the value of current assets. This shows that the cooperative is in good health. In addition, it can also be explained that in 2017 the corpri current coefficient ratio can increase the current ratio to 289%, which indicates that the ratio of debt to current assets exceeds 1: 2, then the results of the analysis of the ratio rapidly increase every year, in good and very good categories . Cooperative to cover debt from own capital in 2013-2016 is very small, but in 2017 it has increased, covering the debt from its own capital. The results showed that the four ratios were seen, for the current ratio in 2017 to get a very good value and the rest was good, then for the fast ratio in the first two years got a good value and the rest was very good, then for the assets to debt ratio in the first two years the value is good and the rest is good enough, and the ratio of own capital to debt from 2013-2016 gets a bad score and 2017 gets a very good score.

Keywords: Current Ratio, Fast Ratio, Asset To Debt Ratio, Equity Ratio For Debt

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang cukup berperan dalam menumbuhkembangkan perekonomian Indonesia. Koperasi merupakan suatu usaha gerakan rakyat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan. Saat ini koperasi di Indonesa sudah berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya jenis koperasi yang didirikan. Perkembangan koperasi yang semakin pesat dapat dilihat dan dapat dipengaruhi oleh masarakat yang semakin mengetahui manfaat dari adanya koperasi yang dapat membantu perekonomian serta mengembangkan kreatifitas masing-masing anggota.

Koperasi dalam kegiatannya memiliki dua karakter yang saling berkaitan yaitu bersifat ekonomi dan sosial, artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan dalam pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan masarakat (Nurhidayah, 2016), (Anoraga dan Widiyanti, 2017), jenis-jenis koperasi itu banyak dan sangat beragam, salah satunya adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Diponegoro, koperasi ini melayani berbagai hal kebutuhan dosen dan karyawan, salah satunya adalah belanja di KORPRI UNDIP dengan cara pemotongan gaji pada akhir bulan, dengan menjadi anggota KORPRI UNDIP dan dengan memaksimalkan fasilitas itu secara otomatis kita mendapakan SHU (Sisa Hasil Usaha) setiap transaksi. Besaran SHU 5% dari total belanja danSHUakan diberikan setiap tahunnya, semakin kita memaksimalkan transaksi di KORPRI UNDIP semakin besar pula SHU yang kita terima. Dan juga masih banyak lagi pelayanannya misalnya, simpanan wajib, pembayaran listrik, pengiriman surat yang bekerja sama dengan pos Indonesia, arisan motor yang diundi setiap akhir bulan, tukar nota dll.

Di Indonesia, koperasi juga mempunyai peran yang sangat penting. Hal ini ditegaskan di dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 bahwa koperasi merupakan badan usaha berbasis pada kepentingan ekonomi anggotanya, wujud demokrasi ekonomi, dan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian, juga menegaskan bahwa Koperasi Indonesia adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Prinsip koperasi menjelaskan bahwa keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, satu orang satu suara, pengawasan koperasi oleh anggota, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi keprasi.

Keberhasilan koperasi adalah kemampuan dalam mentransformasikan diri sebagai pembuktian dari tuntutan perubahan budaya yang semakin tinggi. Kemampuan dalam perencanaan, pengambilan pengendalian keputusan yang akan ditetapkan merupakan salah satu faktor yang penting dalam rangka pengoperasian koperasi yang efisien. melalui aktifitas-aktifitas perusahaan yang menghasilkan keuntungan secara efisien, yang diukur dari perkembanganya dengan mengadakan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu indikator adalah laporan keuangan. Laoran keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan. (Fatmawati, 2012).

Rasio aktivitas melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktivanya pada kegiatan tertentu sesuai dengan kondisi koperasi dan laporan keuangan koperasi. Aktvitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut.

Laporan keuangan meliputi dari laporan laba rugi, laporan penggunaan dana dan laporan penggunaan kas. Analisa keuangan diperlukan oleh berbagai pihak, seperti para pemegang saham atau invertor, kreditor, dan para manajer karena melalui analisis keuangan ini mereka akan lebih mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan dari perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri, (Moeljadi, 2015). Bagian keuangan merupakan bagian yang sering menimbulkan masalah yang menyangkut input dan output perusahaan. Dengan melakukan penelitian tentang kinerja keuangan, diharapkan kita bisa mendapatkan gambaran tentang performa suatu koperasi tanpa mengesampingkan faktor-faktor

lainya.Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan dari koperasi yang menunjukan seberapa jauh koperasi tersebut melangkah.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pencapaian aktiva KORPRI pada tahun 2013, 25.843.754.579 sedangkan pada tahun 2014, 28.480.370.779, pada tahun 2014 naik menjadi 34.192.596.295, pada tahun 2016 naik menjadi 35.561.407.826, pada tahun 2017 naik menjadi 35.561.407.826. Untuk setiap kenaikannya aktiva selama lima tahun terakhir disebabkan oleh bertambahnya jumlah aktiva lancar maupun tetap. Sedangkan hutang pada tahun 2013, 13.512.465.44 sedangkan pada tahun 2014 naik sebesar 15.811.827.277, pada tahun 2015 naik sebesar 18.299.328.034, pada tahun 2016 naik sebesar 20.799.886.447, pada tahun 2017 naik sebesar 23.755.706.070 sebesar. Setiap kenaikan dan penurunan di sebabkan oleh bertambah maupun berkurangnya jumlah dari hutang lancar dan hutang jangka panjang. Modal Pada KORPRI pada tahun 2013, 25.598.908.950 sedangkan pada tahun 2014 sebesar 28.105.989.848 pada tahun 2015 naik sebesar 30.910.053.535 pada tahun 2016 naik sebesar 33.589.448.934 pada tahun 2017 naik sebesar 34.132.195.424. Setiap kenaikan yang terjadi terhadap jumlah modal di sebabkan oleh terus bertambahnya jumlah modal itu sendiri seperti jumlah simpanan wajib yang terus bertambah setiap tahunnya. Berikut ini merupakan Data Keuangan KORPRI UNDIP Periode 2013-2017 yang digunakan dalam menganalisis data keuangan:

Tabel 1.1
Data Keuangan KORPRI UNDIP Tahun 2013-2017 (dalam jutaan)

Tahun	Aktiva	Hutang	Laba
	(Rupiah)	(Rupiah)	(Rupiah)
2013	25.843.754.579	13.512.465.444	25.598.908.950
2014	28.480.370.779	15.811.827.277	28.105.989848
2015	31.292.912.483	18.299.328.034	30.910.053.534
2016	34.192.596.295	20.799.886.447	33.589.448.934
2017	35.561.407.826	23.755.706.070	34.132.195.424

Sumber data Laporan Keuangan KORPRI UNDIP 2013-2017

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, ditambah dengan riset gap yang komprehensip maka permasalahanyang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan KORPRI Undip dilihat dari Rasio Likuiditas selama periode tahun 2013 sampa 2017?
2. Bagaimanakinerja Keuangan KORPRI Undip dilihat dari Rasio Solvabilitas selama periode tahun 2013 sampa 2017?
3. Bagaimana kinerja Keuangan KORPRI Undip dilihat dari Rasio Rentabilitas selama periode tahun 2013 sampa 2017?
4. Bagaimana performa KORPRI Undip ditinjau dari laporan laba rugi periode tahun 2013-2017?
5. Berapa tren laba dan kenaikan per tahun yang diperoleh KORPRI Undip periode tahun 2013-2017?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dari itu tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan KORPRI UNDIP, dilihat dari Rasio Likuiditasselama periode tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan KORPRI UNDIP, dilihat dari Rasio Solvabilitas selama periode tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan KORPRI UNDIP, dilihat dari Rasio Rentabilitas selama periode tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui performa secara keseluruhan aspek KORPRI Undip periode tahun 2013-2017
5. Untuk menghitung laba dan kenaikan laba per tahun yang diperoleh KORPRI Undip selama periode 2013-2017.

TELAAH PUSTAKA

Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa asing *cooperation*. *Co* artinya bersama dan *operation* usaha atau bekerja, jadi *cooperation* adalah usaha bersama-sama atau bekerja bersama-sama untuk kepentingan bersama dengan jangka waktu yang lama. Misalnya Koperasi Unit Desa (KUD), artinya badan usaha yang didirikan oleh masaraka setempat secara bersama di satu wilayah desa, Koperasi Karyawan artinya usaha bersama para karyawan

yag didirikan oleh para pimpinan untuk mensejahterahkan para karyawan di suatu perusahaan. Koperasi Menurut UU No. 25 Tahun 1992: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan beberapa orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azaz kekeluargaan.

Koperasi Menurut UU No. 17 Tahun 2012,koperasi adalah badanhukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, sebagai pemisah kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai, kaidah-kaidah ekonomi dan prinsip koperasi. Menurut Rusdianto (2010), bahwa Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan suatu badan usaha yang dikelola secara demokratis. Sedangkan menurut Adenk (2013), koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya.

Jenis-jenis Koperasi

Dasar jenis Koperasi Indonesia adalah kebutuhan suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kesamaan aktivitas dan ekonominya. Berbagai jenis Koperasi lahir seirama dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan. Secara garis besar menurut Anoraga dan Wisiyanti (2007), jenis koperasi yang ada dapat dibagi menjadi 5 golongan yaitu:

1. Koperasi Konsumsi
   Koperasi konsumsi ialah koperasi yang anggota –anggotanya yang terdiri dari beberapa orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi.
2. Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam
   Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam ialah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukkan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.
3. Koperasi Produksi
   Koperasi produksi adalah Koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang, baik yang dilakukan oleh Koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi.
4. Koperasi Jasa
   Koperasi jasa adalah koperasi yang berusaha dibidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota atau masarakat umum.

Sumber Modal Koperasi

Modal anggota berbentu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lainyang memiliki karateristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal sumbangan, cadangan, dan sisa hasil usaha yang belum dibagi. Berikut penjelasan mengenai penjelasan tersebut:

1. Modal Anggota
   Istilah modal dalam pengertian ini lebih memiliki arti sebagai sumber pembelanjaan usaha yang berasal dari setoran para anggota. Biasanya setoran anggotakoperasi dapat dikelompokan dalam 3 jenis, yaitu: simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Akan tetapi, koperasi tertentu memiliki jenis setoran lain yang berbeda. Berkaitan dengan modal anggota, jenis simpanan sukarela tidak dapat dikelompokan sebagai modal koperasi karena bersifat tidak permanen, dimana simpanan jenis ini dapat ditarik sewaktu-waktu oleh anggota.
2. Simpanan Pokok
   Simpanan pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan oleh setiap anggota pada mau masuk menjadi anggota. Jenis simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama orang tersebut masih menjadi anggota koperasi.
3. Simpanan Wajib
   Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, seperti sebulan sekali. Jenis simpanan wajib inidapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan keputusan rapat anggota.
4. Simpanan Sukarela
   Simpanan sukarela adalah jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepda koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan jenis ini dapat

diambil kembali oleh pemiliknya setiap saat, karena itu, simpanan sukarela tidak dapat dikelompokan sebagai modal anggota dalam koperasi tetapi dikelompokan sebagai utang jangka pendek.

5. Modal Sumbangan
   Modal sumbangan adalah jumlah barang atau uang atau barang modal yang dapt dinilai dengan uang yang diterima dari pihak yang lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat. Modal sumbangan tidak dapat dibagikan kepada anggota koperasi selama koperasi belum dibubarkan.
6. Modal Penyetoran
   Modal penyetoran adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi.
7. Dana Cadangan
   Dana cadangan adalah bagian dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang di sisihkan oleh koperasi untuk suatu tujuan tertentu, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota. Biasanya dana cadangan dibuat untuk persiapan melakukan pembangunan usaha, investasi baru, atau antisipasi terhadap kerugian usaha.

Landasan dan Tujuan Koperasi

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 pasal 2 ayat 2 yaitu: Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945. Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 pasal 3 yaitu: Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak dipisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Menurut Baswir (2010) secara garis besar tujuan koperasi adalah:

1. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya.
2. Untuk memajukan kesejahteraan masarakat.
3. Turut serta membangun tatanan perekonomian Nasional.

Menurut Muljono (2013) Fungsi koperasi adalah:

1. Memberikan kebudahan anggota untuk memperoleh modal usaha.
2. Memberikan keuntungan kepada anggota melalui Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. Mengembangkan usaha anggota koperasi.
4. Menindak rentenir yang berkembang di masyarakat.

Berdasarkan UU No. 17 Tahun (2012) fungsi koperasi yaitu:

Koperasi berfungsi untuk membangun mengembangkan potensi dan kemampuan anggota khususnya dan masarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan meliputi bagian dari proses keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuiditas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas / laporan arus dana), catatan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dri laporan keuangan. Menurut Munawir yang dikutip oleh Fahmi (2014), mengatakan bahwa: Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Menurut Kamsir (2012), dalam pengertian yang sederhana beliau menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah: Laporan keuangan menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu.

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Fraser dan Ormiston yang dikutip Fahmi (2014), bahwa: Suatu laporan tahunan *corporate* terdiri dari empat laporan keuangan pokok yaitu:

1. Neraca, menunjukan posisi aktiva, utang dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada aktifa triwulan atau akhir tahun.
2. Laporan laba rugi, menyajikan jasa menyajikan hasil usaha pendapatan, beban aba atau rugi per saham untuk periode tertentu.
3. Laporan Ekuiditas Pemegang Saham, merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada laba rugi.

4. Laporan Arus Kas, memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan dan perlu investasi selama satu periode.

Dalam penelitian ini sendiri, penulis menggunakan laporan keuangan yang berupa laba rugi. Sedangkan menurut Horne (2012), laporan laba rugi adalah ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu, diakhiri dengan laba neto untuk periode tertentu. Dapat dijabarkan bahwa laporan laba rugi memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode yang sama.

Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Berikut ini beberapa tujuan pemuatan atau penyusunan laporan keuangan:

1. Memberikan jenis aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan analisis keuangan yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laba rugi. Analisis Rasio menggambarkan hubungan atau pertimbangan *(matematicalrelationship)* antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan/koperasi (Munawir 2014).

Metode Penelitian

Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan Judul penelitian, yakni Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Republik Indonesia (KORPRI) Universitas Diponegoro Terhadap Rasio Aktivitas Laporan Keuangan Tahun 2013 - 2017, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel tunggal yaitu Kinerja Keuangan.

Populasi

Menurut Sugiyono (2016) bahwa: populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapum yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh data keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Diponegoro dari tahun 2013-2017.

Sampel

Menurut Sugiono (2017) bahwa: sampel adalah jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Diponegoro khusnya laporan keuangan laba rugi dari tahun 2013-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

a. Penelitian kepustakaan, yaitu penelitian dengan membaca buku-buku, Literatur, Laporan-laporan tertulis, dantulisan-tulisan ilmiah yang ada kaitannya dengan penelitian yang dibahas.
b. Penelitian Lapangan, yaitu pengumpulan data secara langsung ke objek yang akan diteliti dengan cara:

1. Observasi yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data berupa dokumen atau informasi yang

berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, seperti dokumen profil Koperasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rentanbilitas. Selanjutnya penentuan kinerja keuangan sesuai dengan keretria yang sudah ditentukan. Analisis data pada penelitian ini mengacu rumus sebagai berikut, yaitu:

Rasio Likuiditas

1. **Rasio Lancar*(Curret Ratio)***

Rumus

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktifa Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \text{ X } 100\%$$

Sumber: Munawir, (2014)

2. **Rasio Cepat *(Quick Ratio)***

Rumus

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktifa Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \text{ X } 100\%$$

Sumber: Dodo Suharto, (2014)

Rasio Solvabilitas

1. Rasio Aktiva atas Hutang *(total Asset to Debt Ratio).*

Rumus

$$\text{Rasio Aktiva Atas Hutang} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \text{ X}100\%$$

Sumber: Rachmawati, Riski Putri, (2013)

2. Rasio Modal Sendiri atas Hutang *(Total Equity toDebtRatio)*

Rumus

$$\text{Rasio Modal Sendiri atas Hutang} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tetap}} \text{ X}100\%$$

Sumber:Munawir, (2015)

Rasio Rentanbilitas

1. Rentabilitas Ekonomi *(Return On Investment)*

Rumus

$$\textit{Return On Investmen} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \text{ X } 100\%$$

Sumber:Munawir, (2015)

2. Rentanbilitas Modal Sendiri *(Return On Equity)*

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \text{ X } 100\%$$

Sumber:Munawir, (2015)

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2013 tangal 1 Mei 2013 tentang Pedoman Penilaian Koperasi. Berprestasi Koperasi Awaed, menjelaskan bahwa standar penilaiannya adalah sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar *(Current Ratio)*

Ukuran	**Kategori**
200% s/d 250%	Sangat Baik
175% - < 200% atau > 250% - 275%	Baik
150% - < 175% atau > 274% - 300%	Cukup Baik
125% - < 150% atau > 300% - 325%	Kurang Baik
<125% atau > 325%	Buruk

2. Rasio Cepat (*QuickRatio*)

Ukuran	**Kategori**
200% s/d 250%	Sangat Baik
174% < 200% atau > 250% - 275%	Baik
150% < 175% atau > 275% - 325%	Cukup Baik
125% - < 150% atau > 300% - 325%	Kurang Baik
<125% atau > 325%	Buruk

3. Rasio Kas *(cashRatio)*

Ukuran	Kategori
10% s/d 15%	Sangat Baik
16% s/d 20%	Baik
21% s/d 25%	Cukup Baik
≤ 10% s/d ≥ 25%	Kurang Baik

Rasio Solvabilitas

1. Rasio Aktiva atas Hutang *(Total Asset to Debt Ratio)*

Ukuran	Kategori
151% s/d 170%	Sangat Baik
121% - 150% s/d 150% atau ≥ 171%(	Baik
110% - 149%	Kurang Baik
≤ 110%	Buruk

2. Rasio Modal Sendiri atas Hutang *(Total Equity toDebtRatio)*

Ukuran	Kategori
149% s/d 161%	Sangat Baik
120% - 148%% atau > 165%	Baik
110% - 119%	Cukup Baik
≤ 110%	Buruk

Rasio Rentanbilitas

1. Rentabilitas Ekonomi (*Return On Investmen*)

Ukuran	Kategori
>10%	Sangat Baik
7% s/d < 10%	Baik
3% s/d < 3%	Kurang Baik
< 1%	Buruk

Sejarah KORPRI Universitas Diponegoro

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Diponegoro (KORPRI) merupakan koperasi dengan klasifikasi A. Organisasi ini didirikan pada tanggal 2 Juli 1974, dengan nama Koperasi Karyawan Universitas Diponegoro (KOKAR UNDIP), KOPKAR UNDIP dirintis oleh KORPRI unit Universitas Diponegoro, dan mendapat status badan hukum pada tanggal 5 September 1977 dengan nomor 9056/BH/VI.Akte pendiriannya ditandatangani oleh:

1. Prof. Dr. M. Soekandar (Alm)
2. Drs. Gerhard B. Pakpahan
3. Ismu Saronto (Alm)
4. Drs. Romoaldus Susilo
5. Suhardjono,SH(Alm)

Pada tanggal 31 Oktober 1996, nama KOKAR UNDIP diubah menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Diponegoro (KORPRI), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil RI Nomor 9056.b/BH/PAD/KWK.II/X/96 tentang Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil RI.

Pada awal usahanya, KPRI UNDIP hanya bergerak dibidang kredit sepeda dan radio dengan jumlah anggota pertama kali 36 orang. Hingga kini KPRI UNDIP telah mengalami perkembangan pesat, baik dari segi jumlah anggota maupun tingkat volume usahanya. Hingga akhir bulan Maret 2002 jumlah anggotanya mencapai 3.024 orang.

Pada awal usahanya,modal KPRI diperoleh dari bantuan Yayasan UNDIP sebesar Rp. 500.000,-. Hingga 31 Desember 2004 modal KPRI Rp. 2.716.958.541,-. Mulai 1997,KPRI UNDIP telah mampu mengangkat pegawai satu orang dengan tambahan usaha simpan pinjam uang, kredit tanah, dan kredit sepeda motor.

Pada awal kegiatan usaha KPRI UNDIP menempati salah satu ruangan di Biro Rektor Lama yang bergabung dengan ruang kegiatan KORPRI dan Humas UNDIP. Pada pertengahan tahun 1981, KPRI UNDIP mulai membuka usaha pertokoan yang berlokasi di sebelah utara

Auditorium UNDIP Pleburan sampai pertengahan tahun 1984. Selanjutnya hingga tahun 1997, KPRI UNDIP menempati gedung di belakang perpustakaan dengan ukuran 14 x 13 m yang digunakan sebagai kantor, toko, dan gudang serta beberapa ruangan di kompleks gedung C dimana ruangan itu merupakan bekas ruang kuliah atau dosen Fakultas Perternakan yang sampai saat ini ruangan tersebut masih dipergunakan untuk usaha salon, apotik serta rental komputer.

Visi KORPRI Universitas Diponegoro

Pada tahun 2022 KORPRI UNDIP menjadi Badan Usaha yang modern, partisipatif, profesional, dan akuntabel berbasis teknologi informasi guna meningkatkan kesejahteraan anggota.

Misi KORPRI Universitas Diponegoro

1. Mengembangkan usaha dan kemandirian usaha koperasi secara berkelanjutan melalui pengembangan jaringan usaha berbasis Teknologi Informasi dan pemanfaatan peluang baru, pengembangan inovasi maupun peningkatan partisipasi dan usahan KORPRI UNDIP.
2. Mengembangkan manajemen yang efektif dan efisien berlandaskan prinsip dasar dan nilai-nilai koperasi dengan memanfaatkan secara arif ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan profesionalisme dan etika bisnis perkoperasian dalam usaha penyelenggaraan kegiatan koperasi secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan terus menerus komunikasi dan informasi, serta manjalin sinergi kerjasama antar koperasi dan instansi pemerintah atau badan usaha untuk menjalain kerjasama kemitraan dengan prinsip saling menguntungkan dengan berlandaskan kepada jati diri dan nilai-nilai perkoperasian.
5. Meningkatkan peran aktif sumber daya anggota melalui kegiatan pembinaan, konsultasi dalam bidang menajemen dan bisnis perkoperasian, sehingga tercipta kader-kader pengurus koperasi yang handal, berbudaya dan prodessional yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan usaha koperasi dan organisasi ekonomi yang berwatak sosial menjadi badan usaha koperasi yang berpihak kepada anggota.
7. Berperan aktfi dalam mengembangkan dan memperjuangkan eksistensi perkoperasian di Indonesia

Rasio Likuiditas

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa rasio likuditas keuangan koperasi pegawai Republik Indonesia Universitas Diponegoro. Diukur dengan menghitung rasio lacar dan rasio cepat.

Rasio Lancar

Hasil perhitungan rasio lancar keuangan koperasi pegawai Republik Indonesia Universitas diponegoro. Dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1
Hasil analisisRasio Lancar

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Hasil Analisis	Keterangan
	(Rupiah)	(Rupiah)	(%)	
2013	25.598.908.950	12.331.289.135	208%	Baik
2014	28.105.989.848	12.668.543.502	222%	Baik
2015	30.910.053.535	12.993.584.449	238%	Baik
2016	33.724.520.215	13.392.709.848	252%	Baik
2017	34.132.195.424	11.805.701.756	289%	sangat Baik

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Hasil analisisi rasio lancar yang dsajikan pada tabel 4.1. dapat di gambarkan bahwa setiap tahunya rasio aktiva lancar dalam katagori baik. Dimana menandakan bahwa keajaiban lancar mampu di penuhi 2:1 terhadap nilai aktiva lancar. Hal tersebut menunjukan bahwa koperasi tersebut dalam kondisi sehat dan baik. Selain itu juga dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017 rasio lancar kperasi korpri ini dapat meningkatkan rasio lancar ke 289% yang menandakan bahwa rasio hutang terhadap aktiva lancar melebihi 1:2.

Rasio Cepat

Hasil perhitungan rasio cepat keuangan koperasi pegawai Republik Indonesia Universitas diponegoro. Dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut.

Tabel 4.2
Hasil analisisRasio Cepat

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Hasil Analisis	Keterangan
	(Rupiah)	(Rupiah)	(%)	
2013	25.598.908.950	12.331.289.135	205%	Baik
2014	28.105.989.848	12.668.543.502	219%	Baik
2015	30.910.053.535	12.993.584.449	234%	SangatBaik
2016	33.724.520.215	13.392.709.848	248%	SangatBaik
2017	34.132.195.424	11.805.701.756	285%	SangatBaik

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Hasil analisisi rasio cepat yang dsajikan pada tabel 4.2. dapat di gambarkan bahwa setiap tahunya rasio cepat terus meningkat setiap tahunya, dalam katagori baik dan snagat baik. Dimana menandakan bahwa kewajiban lancar mampu melebihi 1;1 terhadap nilai aktiva lancar setelah di kurangi persediaan. Hal tersebut menunjukan bahwa koperasi tersebut dalam kondisi sehat dan baik. Selain itu juga dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017 rasio lancar kperasi korpri ini dapat meningkatkan rasio lancar ke 285% yang menandakan bahwa rasio hutang terhadap aktiva lancar melebihi 1;1.

Rasio Solvabilitas

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa rasio solvabilitas keuangan koperasi pegawai Republik Indonesia Universitas Diponegoro.Di ukur dengan menghitung Aktiva atas hutang dan rasio modal sendiri terhadap hutang.

Rasio Aktivaatas Hutang

Hasil perhitungan rasio aktiva atas hutang keuangankoperasi pegawai Republik Indonesia Universitas diponegoro. Dapat dilihat pada tabel 4.3. berikut.

Tabel 4.3
Hasil analisisRasio Hutang

Tahun	Total Aktiva	TotalHutang	Hasil Analisis	Keterangan
	(Rupiah)	(Rupiah)	(%)	
2013	25.843.754.579	13.512.465.444	191%	Baik
2014	28.480.370.779	15.811.827.277	180%	Baik
2015	31.292.912.483	18.299.328.034	171%	Cukup Baik
2016	34.192.596.295	20.799.886.447	164%	Cukup Baik
2017	35.561.407.826	23.755.706.070	150%	Cukup baik

Sumber : Hasil Analisis 2018

Hasil analisisi rasio aktiva atas hutang dsajikan pada tabel 4.3. dapat di gambarkan bahwa dari tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, hal tersebut menunjukan bahwa kemampuan Koperasi KORPRI Undip untuk menutupi hutang dari nilai aktiva terus mengalami penurunan, menankan kemampuan yang terus menurun.

Rasio Modal Sendiri atas Hutang

Hasil perhitungan rasio modal sendiri atas hutang keuangan koperasi pegawai Republik Indonesia Universitas diponegoro. Dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut.

Tabel 4.4
Hasil analisisModal Sendiri atas Hutang

Tahun	Modal Sendiri	aktiva tetap	Hasil Analisis	Keterangan
	(Rupiah)	(Rupiah)	(%)	
2013	111.089.614	133.756.015	83%	Buruk
2014	119.773.444	254.607.487	47%	Buruk
2015	135.006.613	247.852.335	54%	Buruk
2016	73.800.525	394.275.555	19%	Buruk
2017	1.073.800.525	355.411.877	302%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Analisis 2018

Hasil analisisi rasio modal sendiri atas hutang disajikan pada tabel 4.4. dapat di gambarkan bahwa dari tahun 2013 sampai tahun 2016 mengalami penurunan, namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang sangat signifikan hal tersebut menunjukan bahwa kemampuan Koperasi KORPRI Undip untuk menutupi hutang dari modal sendiri pada tahun 2013-2016 sangat kecil, namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan, menutupi hutang dari modal sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terkait "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Universitas Diponegoro Terhadap Rasio Aktivitas Laporan Keuangan Tahun 2012-2017" maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio lancar. Dari tahun 2013-2017 untuk aktiva lancar selalu naik, untuk hutang lancar dari 2013-2016 selalu mengalami kenaikan, kemudian di tahun 2017 untuk hutang lancar tuurn menjadi 11.805.701.756 dibandingkan tahun 2016 yaitu 13.392.709.848, yang mana

artinya tahun 2017 ini mendapatkan nilai sangat baik dibandingkan dari 2013-2016 mendapat nilai baik.

2. Rasio Cepat. Hasil analisis untuk rasio cepat dihitung dalam bentuk persen, dari tahun 2013-2017 untuk persennya selalu mengalami kenaikan, dan bahkan dari tahun 2015-2017 medapatkan nilai sangat baik.
3. Rasio Aktiva atas Hutang, untuk rasio aktiva atas hutang mengalami kondisi naik turun, tahun 2013 mendapat 191% dari hasil analisis dan ini menjadi yang paling tinggi jika dibandingkan dengan tahun-tahun yang lainnya
4. Rasio Modal Sendiri atas Hutang, untuk rasio modal sendiri atas hutang mengalami kondisi naik turun, dari tahun 2013-2016 bisa dikatakan buruk berdasarkan persentasenya, dan pada tahun 2017 mendapatkan nilai sangat baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam Analisis Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Universitas Diponegoro Terhadap Rasio Aktivitias Laporan Keuangan Tahun 2013-2017 antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor yang lain supaya mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Untuk hasil yang lebih baik, penelitian ini selain menggunakan data-data yang didapatkan dari KORPRI Undip juga menggunakan metode wawancara dengan narasumber yang diperlukan, agar lebih akurat dan mendukung hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Adek Sudarmanto, 2013. "Ekonomi Koperasi" *E-Jurnal Ekonomi Akutansi Universitas Semarang* Juli 2013.

Afandi, Pandi. 2014. "Analisis Kinerja Keuangan Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT ARAFAH" *Semarang E-Jurnal Universitas Semarang.*

Anonim *Undang-Undang RI No.25* Tahun 2014 Tentang Koperasi, Depkop Jakarta Pusat.

Anoraga, Panji Dan Widayanti, Ninik 2016. *Dinamika Koperasi* Jakarta: Rinka Cipta.

Baswir, revrisond. 2010 "Koperasi Indonesia" Yogyakarta: BPFEE Yogyakarta.

Departemen Koperasi. 2016. *Pedoman Penilaian Koperasi, Perusahaan Menengah dan kecil Berpestasi* Jakarta: Departemen Koperasi.

Fahmi Irham. 2014. "*Analisis Kinerja Keuangan"* Cetakan 3. Bandung Alfabeta.

Fatmawati Ika. 2012. Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Jasa Marga (PERSERO) Tbk dengan Metode Analisis Rasio Jember. *Skripsi* Universitas Jember.

Harahap, S. Syafitri. 2014. "Analisis *Kritis Atas Laporan Keuangan*" Jakarta PT Raja Gafindo Persada.

James C. Van Horne dan John M. Wachowiczir 2012. *Prinsip-prinsip Mnajemen Keuangan.* Edisi 13, Buku 1. Jakarta: Selemba Empat.

Kasmir. 2012. "*Analisis Laporan Keuangan*" Cetakkan Ke 5. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.

Moeljadi. 20015. "*Manajemen Keuangan".* Jakarta. Bayumedia Publishing.

Muljono, Djoko. 2013. "*Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*". Yogyakarta: Andi.

Munawir. 2014. "*Analisa Laporan Keuangan*". Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.

Rahardja, Budi. 2016. "*Keuangan dan Akuntansi untuk Manajemen non keuangan*". Yogyakarta. Graham Ilmu.

Rudianto. 2010. "*Akuntansi Koperasi*". Edisikedua. Jakarta: Erlangga.

Saputro, EndrasAdy. 2017. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkoppol Polresta Surakarta". Program Studi D3 Akuntansi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Sawir, Agnes. 2013. "*Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*". PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sucipto. 2016. "Penilaian Kinerja Keuangan" *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Utara* Medan

Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2013 tentang *Koperasi, Dekdop*, Jakarta pusat.

Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2012 tentang *Koperasi, Dekdop*, Jakarta.